

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah berjenis penelitian survei dengan tujuan eksplanatif. Penelitian eksplanatif menemukan penjelasan mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi, hasil akhir dari tujuan ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat, Prasetyo dan Jannah (2008). Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel utama yang diteliti yaitu variabel komitmen organisasi, *knowledge sharing*, perilaku kerja inovatif dan kinerja karyawan. Objek pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel utama yaitu komitmen organisasi, *knowledge sharing*, perilaku kerja inovatif dan kinerja UKM, sedangkan subjek yang dijadikan sebagai unit analisis yaitu pemilik atau pimpinan UKM yang berada di Kota Jambi.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data menurut Sugiyono (2011), "Data ditinjau dari jenisnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif". Penulis menggunakan data kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner tertutup dan berisi alternatif jawaban tentang objek yang diteliti dengan menggunakan skala semantik difrensial.

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu pemilik UKM se Kota Jambi sedangkan sumber data sekunder adalah Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi.

3.2.1. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel komitmen organisasi, *knowledge sharing*, perilaku kerja inovatif dan kinerja UKM. Data tersebut diperoleh dari kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya dan dijawab oleh responden. Responden yang terlibat dalam menjawab kuesioner tersebut yaitu pemilik UKM yang dijadikan sampel pada penelitian.

3.2.2. Data Sekunder

Sumber data kedua yaitu data sekunder yang diperoleh peneliti melalui media perantara atau secara tidak langsung (data yang telah dicatat atau telah didokumentasikan oleh pihak lain). Data tersebut didapatkan melalui jurnal dan literatur literatur yang mendukung serta sumber–sumber yang terkait dengan penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu, kejadian, atau dapat juga didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro & Supomo, 1999). Selain daripada itu populasi dijelaskan juga sebagai kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas–kualitas dan ciri–ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, populasi bisa dipahami sebagai individu atau kelompok atau obyek penelitian yang diamati dan memiliki minimal satu persamaan karakter (Cooper dan Emory, 1998). Populasi merupakan wilayah yang digeneralisasi dan terdiri atas subjek maupun obyek yang akan diteliti dan memiliki kualitas serta karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya (Sugiyono, 1999). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pemilik UKM se Kota Jambi yang berjumlah 4097 usaha kecil dan 311 usaha menengah, total populasi berjumlah 4408 UKM.

3.3.2. Sampel

Dengan mempertimbangkan jarak dan waktu dan populasi yang tidak merata maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *proportionate random sampling*. Penentuan ukuran sampel dengan menggunakan teknik slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= 4408 / (1 + 4408 (0,05)^2) \\ &= 366,72 \\ &= 367 \end{aligned}$$

Keterangan :
n : Ukuran sampel / Jumlah responden
N : Jumlah Populasi
e : Derajat kelonggaran sebesar 0,05

Dari perhitungan dengan teknik Slovin didapat ukuran sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu sebesar 366,72 dibulatkan menjadi 367 responden, dan pembagian sampel didasarkan pada populasi per kecamatan yang berada di Kota Jambi yaitu pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Jumlah Sampel Penelitian Per Kecamatan di Kota Jambi

No	Kecamatan	Populasi	Perhitungan Jumlah Sampel	Sampel
1	Telanai Pura	321	(321/4408) x 367	27
2	Jambi Selatan	412	(412/4408) x 367	34
3	Jambi Timur	601	(601/4408) x 367	50
4	Pasar Jambi	347	(347/4408) x 367	29
5	Pelayangan	289	(289/4408) x 367	24
6	Danau Teluk	228	(228/4408) x 367	19
7	Kota Baru	344	(344/4408) x 367	29
8	Jelutung	360	(360/4408) x 367	30
9	Alam Barajo	476	(476/4408) x 367	39
10	Danau Sipin	537	(537/4408) x 367	45
11	Paal Merah	493	(439/4408) x 367	41
Jumlah Total		4408		367

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner tertutup yang berisi daftar pertanyaan dan diberikan secara langsung kepada para responden dalam hal ini yaitu pemilik UKM.

Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian pertanyaan, bagian awal terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik UKM misalnya usia UKM, jenis usaha, dll. bagian kedua berisikan tentang pernyataan yang berkaitan dimensi-dimensi dari konstruk-konstruk yang telah dikembangkan untuk diamati pada penelitian ini.

Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk tertutup dengan menggunakan skala *semantic differential*. Skala ini dikembangkan oleh Snider dan Osgood (1969) dan diyakini sebagai skala interval untuk mengukur sikap, bentuk skala ini berupa garis kontinum dengan interval skor mulai dari angka 1 (negatif) yang terletak di bagian paling kiri sampai dengan angka 7 (positif) yang terletak di bagian paling kanan, misalnya untuk mengukur kategori pernyataan dengan jawaban tinggi atau rendah.

Rendah							Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	

3.5. Operasional Variabel

Menurut Augusty T. Ferdinand, (2000), terdapat dua konstruk di dalam pemodelan SEM yang terdiri dari konstruk eksogen serta endogen, Konstruk eksogen atau *independent variables* adalah variabel yang tidak dipengaruhi atau tidak diprediksi oleh variabel lain atau dapat juga dikatakan sebagai *source variable*, adapun konstruk endogen atau *dependent variabel* adalah variabel yang dipengaruhi dan diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk atau variabel lainnya akan tetapi konstruk eksogen hanya dapat berhubungan kausal dengan konstruk endogen.

Pada penelitian ini, konstruk eksogen yaitu komitmen organisasi (KO) sedangkan yang menjadi konstruk endogen yaitu *knowledge sharing* (KS), perilaku kerja inovatif (IWB), dan kinerja UKM (KU). Berikut defenisi operasional serta indikator dari masing masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. 2
Defenisi Operasional Variabel dan Indikator

Defenisi Konsep	Variabel	Dimensi/Indikator	Skala	Instrumen	Kode
Komitmen organisasi sebagai keyakinan yang kuat dan penerimaan terhadap tujuan dan nilai organisasi, kemauan untuk mengerahkan upaya besar atas nama organisasi, dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. (Allen dan Meyer, 1990; Buchanan, 1974; Porter et al., 1974; Samudi et al., 2016)	Tingkat komitmen organisasi (KO)	1. Afektif	Interval 1 - 7	Kesamaan nilai individu dengan nilai organisasi	KO1
			Interval 1 - 7	Kebanggaan bekerja pada organisasi	KO2
			Interval 1 - 7	Memegang teguh peraturan dan norma yang berlaku (X3)	KO3
		2. Normatif	Interval 1 - 7	Bertanggung jawab terhadap seluruh pekerjaan	KO4
			Interval 1 - 7	Keinginan untuk menghabiskan karir di organisasi	KO5
			Interval 1 - 7	Adanya penghargaan yang pantas diberikan perusahaan kepada karyawan	KO6
		3. Kontinuan	Interval 1 - 7	Kemauan mengerahkan seluruh kemampuan untuk menjalankan usaha	KO7
			Interval 1 - 7	Merasa rugi apabila usaha tidak berkembang	KO8
			Interval 1 - 7	Sulit mendapatkan pekerjaan lain	KO9
		Perilaku individu dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas dan kinerjanya (Davis, 1989; Irwin	Tingkat Pemanfaatan Teknologi Informasi	1. Fasilitas Teknologi Informasi yang tersedia	Interval 1 - 7
2. Frekuensi pemanfaatan teknologi informasi	Interval 1 - 7			Selalu menggunakan Fasilitas Teknologi yang tersedia dalam membantu	PT2

et al., 1998; Mohd Salleh et al., 2017; Tarutè and Gatautis, 2014)		3. Intensitas pemanfaatan teknologi informasi	Interval 1 - 7	menyelesaikan pekerjaan	PT3
				Teknologi Informasi dapat mempermudah dan menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif	
Perilaku dimana seseorang secara sukarela menyediakan akses terhadap orang lain mengenai <i>knowledge</i> serta budaya interaksi sosial yang melibatkan, mentransfer pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan antara anggota organisasi. (Hoof and Ridder, 2004; Lin, 2007; Dysvik et al., 2015)	Tingkat <i>Knowledge Sharing</i> (KS)	1. <i>Knowledge donating</i>	Interval 1 - 7	Memberi pengetahuan kepada rekan usaha tanpa harus diminta	KS1
			Interval 1 - 7	Menerima pengetahuan dari rekan usaha tanpa harus meminta	KS2
			Interval 1 - 7	Berbagi informasi tanpa diminta	KS3
			Interval 1 - 7	Berbagai pengetahuan merupakan hal yang normal	KS4
		2. <i>Knowledge collecting</i>	Interval 1 - 7	Berbagi informasi ketika rekan meminta	KS5
			Interval 1 - 7	Berbagi ketrampilan ketika rekan meminta	KS6
			Interval 1 - 7	Rekan kerja berbagi pengetahuan ketika diminta	KS7
			Interval 1 - 7	Rekan kerja berbagi keahlian ketika diminta	KS8
Rangkaian kegiatan kerja yang secara bertahap dilakukan oleh pekerja dalam mengembangkan dan meningkatkan perilaku kerja yang efektif (Jong et al., 2003; Jong dan Hartog, 2010, 2008)	Tingkat Perilaku Kerja Inovatif (IWB)	1. Eksplorasi ide	Interval 1 - 7	Kemampuan melihat peluang atau melihat kesempatan	PI1
			Interval 1 - 7	Mampu melihat masalah pada pola kerja yang diterapkan	PI2
		2. Mengeluarkan ide	Interval 1 - 7	Mampu mengeluarkan ide ide baru dalam bekerja	PI3
			Interval 1 - 7	Mampu membuat konsep baru dalam prosedur kerja	PI4

		3. Memperjuangkan ide	Interval 1 - 7	Mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ide dalam bekerja	PI5		
			Interval 1 - 7	Mampu bekerja keras dan mengeluarkan seluruh usaha pada ide kreatif	PI6		
		4. Implementasi ide	Interval 1 - 7	Mampu membangun dan menguji prosedur, proses, pelayanan yang baru	PI7		
			Interval 1 - 7	Mampu melaksanakan inovasi baru secara rutin	PI8		
		Tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Giannopoulos et al., 2013; Kaplan and Norton, 1992, 1996; Owolabi et al., 2016)	Tingkat Kinerja UKM (KU)	1. Perspektif keuangan (<i>Financial</i>)	Rasio	Rasio tingkat Pertumbuhan Laba	KU1
					Rasio	Rasio tingkat Pertumbuhan Break Even Point	KU2
				2. Perspektif pelanggan (<i>Non financial</i>)	Interval 1 - 7	Rasa puas konsumen terhadap pelayanan	KU3
					Interval 1 - 7	Cepat tanggap dalam merespon keluhan konsumen	KU4
3. Perspektif Proses Bisnis Internal (<i>Non financial</i>)	Interval 1 - 7			Menyesuaikan teknologi baru dalam proses kerja	KU5		
	Interval 1 - 7			Menetapkan target kerja dan mengevaluasi hasil kerja	KU6		
4. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (<i>Non financial</i>)	Interval 1 - 7			Tersedianya fasilitas pendukung dalam bekerja	KU7		
	Interval 1 - 7			Memberikan motivasi dan mengapresiasi karyawan	KU8		

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Metode analisis ini bertujuan untuk menguraikan sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan sehingga tergambar kondisi dari variabel variabel penelitian yang diteliti. Langkah yang dilakukan pada analisis ini adalah dengan mentabulasikan data yang diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner penelitian dan diolah. Dari masing masing variabel penelitian tersebut akan tergambar bagaimana kondisi dari variabel variabel utama yang diteliti.

3.6.2. Analisis Verivikatif

Untuk menjawab rumusan masalah kedua sampai ke lima adalah dengan analisis verivikatif. Alat dalam analisis verivikatif pada penelitian ini yaitu menggunakan SEM (Structural Equation Modelling), pengoperasiannya menggunakan *software* AMOS Ver.22.0. Alat analisis SEM memungkinkan pengujian secara langsung dan simultan sebuah rangkaian hubungan yang relative rumit. Peneliti yang melakukan pemodelan menggunakan SEM juga mampu untuk menjawab pertanyaan pada penelitian yang sifatnya regresif ataupun dimensional (mampu mengukur dimensi dimensi dalam suatu konsep variabel) (Augusty T. Ferdinand, 2005), dimensi dimensi pada variabel dapat diukur secara bersamaan dengan pengaruhnya serta derajat hubungan antar faktor yang diidentifikasi.

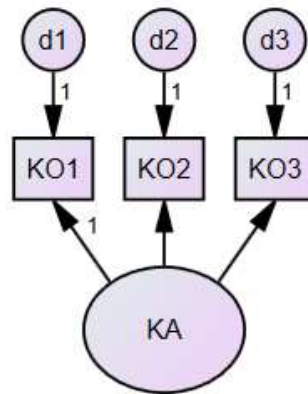
Uji kesesuaian model digunakan untuk menguji model hubungan antar dimensi atau variabel, kriteria yang digunakan dalam menguji kesesuaian model antara lain :

1. **Chi-Square**, merupakan ukuran bagi sebuah model yang dianggap baik jika memiliki nilai *chi-square* yang relatif rendah. Semakin rendah nilai yang ditunjukkan *chi-square*, maka semakin baik model tersebut dan model tersebut bisa diterima dengan probabilitas *cut off value* sebesar $p > 0.005$ atau $p > 0.10$.

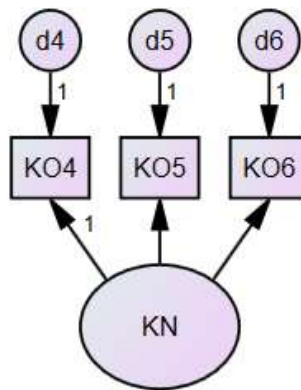
2. **CMIN / DF**, adalah *The Minimum Sample Discrepancy Function* yang dibagi dengan *degree of freedom*. CMIN / DF yaitu statistik *chi square*, χ^2 dibagi DF disebut χ^2 relatif. jika nilai χ^2 kurang dari 2.0 atau 3.0 hal tersebut menunjukkan model dan data tersebut memiliki indikasi *acceptable fit*
3. **GFI (Goodness of Fit Index)**, adalah ukuran non-statistikal, kisaran nilai GFI yaitu mulai 0 yang berarti *poor fit* sampai dengan 1 yang berarti *perfect fit*, sehingga nilai yang mendekati angka 1 atau nilai yang tinggi menandakan bahwa model tersebut memiliki GFI yang baik (*better fit*)
4. **RMSEA (Root Square Error of Aproximation)**, menunjukkan *goodness of fit* yang diharapkan jika model diestimasi dalam sebuah populasi, indeks RMSEA pada model yang dapat diterima yang menunjukkan *close fit* yaitu lebih kecil atau sama dengan 0.08
5. **AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index)**, merupakan tingkat GFI yang telah disesuaikan, nilai yang dianjurkan untuk AGFI yaitu lebih besar dari 0.90
6. **Tucker Lewis Index (TLI)** adalah sebuah alternatif incremental fit index yang membandingkan baseline model dengan sebuah model yang diuji. Nilai yang dianjurkan untuk sebuah model agar diterima yaitu $\geq 0,95$.

3.7. Model Pengukuran (*Measurement Model*)

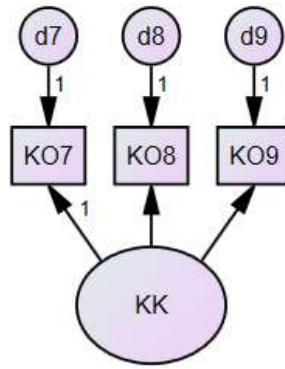
Measurement model adalah salah satu proses dari uji CFA (Confirmatory Factor Analysis) di dalam SEM, CFA berfungsi dalam melihat sejauh mana indikator indikator tersebut dapat mengukur konstruk atau variabel variabel penelitian atau untuk melihat sejauh mana indikator indikator tersebut merupakan satu kesatuan yang memiliki unidimensionalitas. Uji CFA dilakukan terhadap seluruh variabel. Berikut gambaran model pengukuran (*measurement model*) dengan menggunakan CFA pada masing masing konstruk endogen dan eksogen



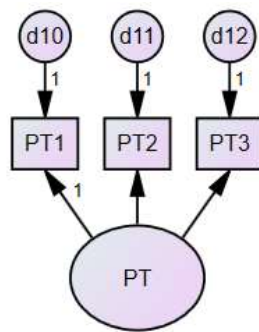
Gambar 3. 1
CFA Konstruk Komitmen Afektif (KA)



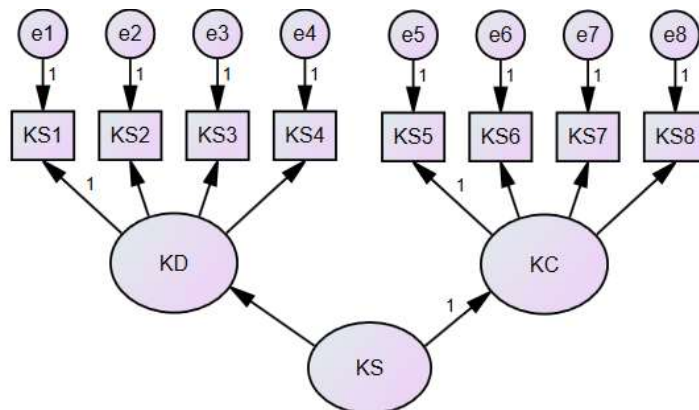
Gambar 3. 2
CFA Konstruk Komitmen Normatif (KN)



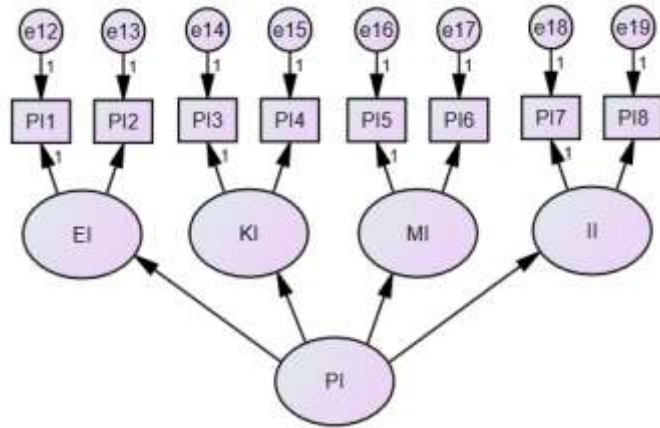
Gambar 3. 3
CFA Konstruk Komitmen Kontinuan (KK)



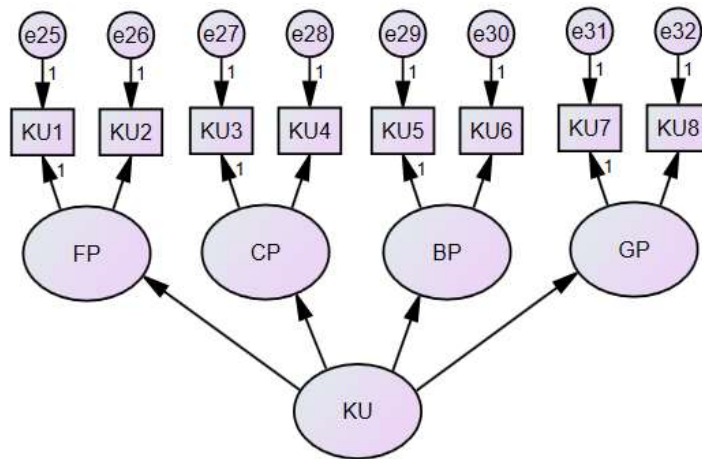
Gambar 3. 4
CFA Konstruk Pemanfaatan Teknologi Informasi (PT)



Gambar 3. 5
CFA Konstruk Knowledge Sharing (KS)



Gambar 3. 6
CFA Konstruk Perilaku Kerja Inovatif (PI)



Gambar 3. 7
CFA Konstruk Kinerja UKM (KU)

3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1. *Discriminant Validity*

Pengujian validitas indikator yang mengukur konstruk penelitian digunakan nilai *loading factor* (λ). Indikator dinyatakan valid jika mempunyai nilai *loading* (λ) terhadap variabel laten yang diukurnya harus lebih besar dari 0,5 ($\geq 0,5$), jika pada pengujian ditemukan indikator yang memiliki *nilai loading* (λ) $< 0,5$ maka indikator tersebut harus didrop atau

dibuang, hal ini mengindikasikan bahwa indikator tersebut tidak cukup baik dalam mengukur variabel latennya.

Di dalam SEM, pengukuran validitas tidak hanya pada indikator saja, namun pengukuran validitas dapat diukur tiap konstruk dengan Pengujian *discriminate validity*. tiap konstruk dikatakan valid apabila nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,50 (Hair et al, 1998). Berikut adalah rumus mencari nilai AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i \text{var}(\epsilon_i)}$$

3.8.2. *Construct Reliability*

Selain uji validitas, pada penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitas, uji ini digunakan sebagai alat ukur dalam mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil sama jika dilakukan kembali pengukuran terhadap subyek yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan. Reliabilitas juga merupakan salah satu indikator validitas convergent.

Penelitian terdahulu sering menggunakan nilai *cronbach alpha* sebagai ukuran dalam menguji reliabilitas, namun faktanya *cronbach alpha* belum dapat memberikan ukuran reliabilitas yang tinggi dibandingkan dengan *construct reliability*. Nilai *Construct reliability* yang dianjurkan sebaiknya lebih besar dari 0,7 ($\geq 0,70$), namun jika pada perhitungan nilai reliabilitas yang didapat bekisar antara 0,60 – 0,70 juga masih dapat diterima dengan syarat tiap indikator telah memenuhi persyaratan nilai validitas. Nilai *construct reliability* dapat dihitung dengan formulasi sebagai

$$CR = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + (\sum \epsilon_i)}$$

berikut:

Ket:

- *Standard loading* (λ) merupakan *standardized loading* yang didapat dari tiap indikator melalui hasil perhitungan CFA
- ΣE_i adalah *measurement error* dari tiap indikator. *Measurement error* dapat diperoleh dari $1 - (\text{standard loading})^2$

3.9. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, untuk mendapatkan hasil yang maksimal terhadap ketepatan instrumen dalam melakukan pengukuran, maka instrumen yang dtelah ditetapkan diuji terlebih dahulu. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, apabila nilai setiap item r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} maka item tersebut dapat dinyatakan valid. sedangkan uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan koefisien *cronbach alpha* dengan kategori sebagai berikut :

<i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0.00 - 0.20	Kurang reliabel
0.201 - 0.40	Agak reliabel
0.401 - 0.60	Cukup reliabel
0.601 – 1.00	Reliabel

Berikut adalah hasil uji instrumen penelitian sampel sebanyak 42 pimpinan UKM di Kota Jambi.

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item valid		Item tidak valid	
	Total	Kode Item	Total	Kode Item
Komitmen Organisasi	9	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9	0	-
<i>Knowledge Sharing</i>	8	Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8	0	-
Perilaku Kerja Inovatif	8	Y9, Y10, Y11, Y12, Y13, Y14,	0	-

		Y15, Y16, Y17, Y18		
Kinerja UKM	8	Y19, Y20, Y21, Y22, Y23, Y24, Y25, Y26	0	-

Dari tabel 3.3 di atas terlihat bahwa seluruh item pada instrumen penelitian ini dinyatakan valid. Nilai r_{hitung} seluruh item instrumen berkisar mulai dari 0,486 – 0,902 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,297, nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga seluruh item dinyatakan valid, oleh karena itu instrumen ini layak digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

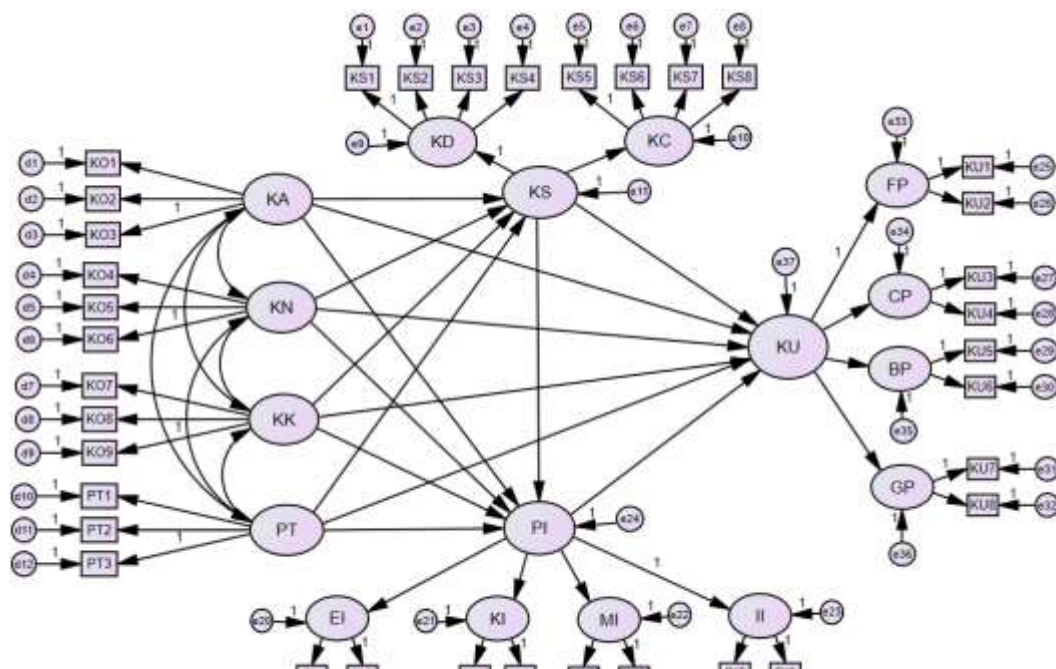
Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Kriteria
Komitmen Organisasi (KO)	0,847	Reliabel
Knowledge Sharing (KS)	0,883	Reliabel
Perilaku Kerja Inovatif (PI)	0,838	Reliabel
Kinerja UKM (KU)	0,813	Reliabel

Dari tabel 3.4 terlihat bahwa koefisien cronbach alpha pada seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,6, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

3.10. Structural Equation Model (SEM) pada Amos

Model struktural merupakan model yang menyatakan hubungan kausal antar dimensi atau variabel yang diteliti. Adapun model struktural hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.8
Model Struktural Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Keterangan:

KA = Komitmen Afektif	KI = Mengeluarkan Ide
KN = Komitmen Normatif	MI = Memperjuangkan Ide
KK = Komitmen Kontinuan	II = Implementasi Ide
PT = Pemanfaatan TI	KU = Kinerja UKM
KS = Knowledge Sharing	FP = Perspektif Keuangan
KD = Knowledge Donating	CP = Perspektif Pelanggan
KC = Knowledge Collecting	BP = Perspektif Proses Bisnis Internal
PI = Perilaku Kerja Inovatif	GP = Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran
EI = Eksplorasi Ide	

3.11. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai hasil estimasi parameter dapat diuji melalui formulasi hipotesis statistik, pengujian hipotesis dilakukan dengan kriteria nilai probabilitas 0,05, untuk menolak atau menerima hipotesis tersebut. Model formulasi yang menjelaskan pengujian hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

1. Uji hipotesis komitmen Afektif, komitmen normatif, komitmen kontinuan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UKM
 $H_0: p \leq 0$ artinya komitmen Afektif, komitmen normatif, komitmen kontinuan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UKM
 $H_1: p > 0$ artinya komitmen Afektif, komitmen normatif, komitmen kontinuan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh berpengaruh positif terhadap kinerja UKM
2. Uji hipotesis *Knowledge sharing* memediasi pengaruh tingkat komitmen afektif, komitmen normatif, komitmen kontinuan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap tingkat kinerja UKM
 $H_0: p \leq 0$ artinya *Knowledge sharing* tidak berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh tingkat komitmen afektif, komitmen normatif, komitmen kontinuan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap tingkat kinerja UKM

- $H_2: p > 0$ artinya *Knowledge sharing* berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh tingkat komitmen afektif, komitmen normatif, komitmen kontinuan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap tingkat kinerja UKM
3. Uji hipotesis perilaku kerja inovatif memediasi pengaruh tingkat komitmen afektif, komitmen normatif, komitmen kontinuan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap tingkat kinerja UKM
- $H_0: p \leq 0$ artinya perilaku kerja inovatif tidak berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh tingkat komitmen afektif, komitmen normatif, komitmen kontinuan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap tingkat kinerja UKM
- $H_1: p > 0$ artinya perilaku kerja inovatif berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh tingkat komitmen afektif, komitmen normatif, komitmen kontinuan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap tingkat kinerja UKM
4. Uji hipotesis perilaku kerja inovatif memediasi pengaruh *knowledge sharing* terhadap tingkat kinerja UKM
- $H_0: p \leq 0$ artinya perilaku kerja inovatif tidak berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh *knowledge sharing* terhadap tingkat kinerja UKM
- $H_1: p > 0$ artinya perilaku kerja inovatif berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh tingkat *knowledge sharing* terhadap tingkat kinerja UKM